

Pengaruh profitabilitas dan likuiditas Terhadap agresivitas pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024)

Indra Jaya Kusumah · Ratih Andriani · Dewi Widiarti

Accepted: 15 Agustus 2026 / Published online: 18 Agustus 2026

Abstrak

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2024.

Metodologi/Pendekatan: Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 13 perusahaan sebagai sampel penelitian. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap agresivitas pajak.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi $0,175 > 0,05$. Secara simultan, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,208 menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan 20,8% variasi agresivitas pajak.

Implikasi Praktis: Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi perusahaan dalam pengelolaan kinerja keuangan dan perencanaan pajak.

Kebaharuan: Kebaruan penelitian terletak pada fokus sektor properti dan *real estate* selama periode 2019-2024 yang memberikan bukti empiris terkini mengenai agresivitas pajak.

Kata Kunci: Agresivitas Pajak; Profitabilitas; Likuiditas

Komunikasi dilakukan oleh Ratih Andriani

✉ Indra Jaya Kusumah

kusumahindrajaya6@gmail.com

Program Studi Akuntansi, STIEB Perdana Mandiri, Purwakarta, Indonesia

Ratih Andriani

ratih.andriani@stieb-perdanamandiri.ac.id

Program Studi Akuntansi, STIEB Perdana Mandiri, Purwakarta, Indonesia

Dewi Widiarti

dewi.widiarti19@gmail.com

Program Studi Akuntansi, STIEB Perdana Mandiri, Purwakarta, Indonesia

Pendahuluan

Pajak merupakan sumber pendapatan utama pemerintah yang digunakan untuk mendanai pembangunan nasional dan menjalankan roda pemerintahan. Berdasarkan data Kementerian Keuangan Indonesia, pada tahun 2024 pendapatan pajak mencapai 97,2% dari target APBN, sedangkan pada tahun 2025 mencapai 87,6% dari target APBN. Pendapatan yang diperoleh dari pajak dialokasikan untuk berbagai program pembangunan, seperti infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan sektor publik lainnya yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Namun, perusahaan dan pemerintah memiliki tujuan yang berbeda dalam perpajakan. Pajak dipandang oleh perusahaan sebagai beban yang dapat mengurangi laba, sedangkan pemerintah berupaya mengoptimalkan penerimaan pajak untuk membiayai kebutuhan negara. Beban pajak perusahaan akan meningkat seiring dengan meningkatnya laba yang diperoleh. Oleh karena itu, perusahaan berusaha mengurangi beban pajak tersebut melalui berbagai strategi perpajakan (Kurnia Widyawati & Sartika Wulandari, 2023).

Untuk meminimalkan tagihan pajak, perusahaan melakukan perencanaan pajak. Agresivitas pajak menggambarkan taktik yang digunakan perusahaan untuk mengurangi pembayaran pajak secara agresif (Sri Supto Darmawati et al., 2023). Menurut Toni et al., (2022:4) agresivitas pajak merupakan tindakan memanipulasi Penghasilan Kena Pajak (PKP) melalui perencanaan pajak, baik dengan cara legal maupun ilegal. Agresivitas pajak dalam penelitian ini diukur menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR). Semakin rendah nilai ETR, maka semakin tinggi tingkat agresivitas pajak perusahaan.

Praktik agresivitas pajak memberikan dampak yang merugikan bagi negara. Hidayatullah et al., (2023) menyatakan bahwa agresivitas pajak dapat menyebabkan berkurangnya pendapatan negara sehingga menghambat pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan berbagai program sosial lainnya. Selain itu, praktik tersebut juga menimbulkan ketidakadilan karena wajib pajak yang patuh harus menanggung beban pajak yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang melakukan penghematan pajak secara agresif (Christy & Handayani, 2022).

Terdapat beberapa faktor yang diduga memengaruhi agresivitas pajak adalah profitabilitas dan likuiditas. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang menghasilkan laba tinggi umumnya memiliki beban pajak yang lebih besar sehingga berpotensi melakukan perencanaan pajak untuk menurunkan tarif pajak efektifnya. Sebaliknya, perusahaan yang mengalami kerugian akan membayar pajak lebih

sedikit atau bahkan tidak membayar pajak sama sekali (Zulmaizar & Hendrawan, 2025).

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hery (2021:152) menyatakan bahwa rasio lancar (*Current Ratio*) digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban perpajakannya dibandingkan perusahaan dengan tingkat likuiditas yang rendah.

[Tax Justice Network \(2024\)](#) menyatakan bahwa perusahaan multinasional merupakan penyebab utama kerugian penerimaan pajak global. Dalam laporan *The State of Tax Justice 2024*, dijelaskan bahwa negara-negara di dunia mengalami kerugian pajak sekitar US\$492 miliar setiap tahun akibat praktik agresivitas pajak, dimana sekitar US\$347,6 miliar disebabkan oleh perusahaan multinasional yang melakukan pemindahan laba ke yurisdiksi berpajak rendah (*tax havens*).

Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian. Sektor ini dipilih karena memiliki karakteristik aset bernilai besar dan pendanaan jangka panjang yang memengaruhi profitabilitas dan likuiditas perusahaan. Selain itu, selama tahun 2019–2024 sektor properti dan *real estate* mengalami perubahan kinerja yang dipengaruhi oleh dinamika kondisi ekonomi dan perkembangan industri.

Berdasarkan data fenomena yang diperoleh, terdapat hubungan yang tidak konsisten antara profitabilitas, likuiditas, dan agresivitas pajak. Pada PT Ciputra Development Tbk., ROA meningkat dari 3,49% pada tahun 2020 menjadi 5,13% pada tahun 2021, namun ETR justru menurun dari 3,99% menjadi 2,30%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas tidak selalu diikuti dengan peningkatan pembayaran pajak perusahaan. Selain itu, pada PT.Suryamas Dutamakmur Tbk., CR meningkat dari 5,06 kali pada tahun 2023 menjadi 6,97 kali pada tahun 2024, sedangkan nilai ETR justru menurun menjadi 1,46% menjadi 0,80%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan likuiditas tidak selalu sejalan dengan peningkatan tingkat pembayaran pajak perusahaan. Selain fenomena tersebut, penelitian terdahulu mengenai pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap agresivitas pajak masih menunjukkan hasil yang berbeda. (Romadan & Rizal, 2025) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak, sedangkan Arwa El Zahra & Zuraidah (2025) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Teori Agensi (*agency theory*)

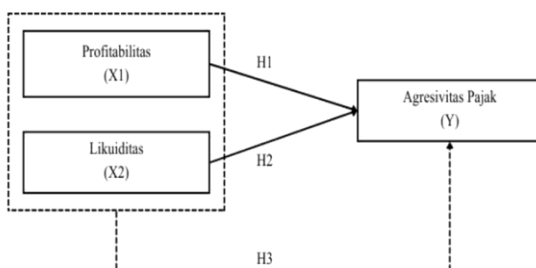
Teori ini menjelaskan hubungan kontraktual antara pemilik perusahaan (*principal*) dengan manajemen (*agent*). Pemegang saham memberikan wewenang kepada manajemen untuk mengelola perusahaan dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan pemilik. Namun, dalam praktiknya sering terjadi konflik kepentingan karena masing-masing pihak memiliki tujuan yang berbeda (Subroto & Endaryati, 2023).

Dalam konteks perpajakan, konflik kepentingan dapat mendorong manajemen mengambil keputusan terkait kebijakan pajak perusahaan. Manajemen berupaya mempertahankan kinerja perusahaan dan meningkatkan laba setelah pajak, sedangkan pemerintah berkepentingan untuk memperoleh penerimaan pajak yang optimal. Perbedaan kepentingan tersebut dapat mendorong perusahaan melakukan agresivitas pajak melalui berbagai strategi perencanaan pajak. Oleh karena itu, teori agensi digunakan sebagai landasan dalam menjelaskan pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap agresivitas pajak.

Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki. Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan, semakin besar pula beban pajak yang harus ditanggung sehingga perusahaan cenderung melakukan perencanaan pajak untuk meminimalkan beban tersebut (Ihsan et al., 2023). Oleh karena itu profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik cenderung memiliki kemampuan yang lebih besar dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Sebaliknya, perusahaan dengan tingkat likuiditas yang rendah dapat menghadapi kendala dalam memenuhi kewajiban tersebut sehingga berpotensi memengaruhi kebijakan perpajakan perusahaan (Sri Sapto Darmawati et al., 2023).



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan Gambar 1, hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

H₁: Profitabilitas berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2024.

H₂: Likuiditas berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2024.

H₃: Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2024.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menguji pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap agresivitas pajak. Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan objek penelitian yaitu profitabilitas, likuiditas, dan agresivitas pajak. Populasi penelitian sebanyak 92 perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga diperoleh 13 perusahaan dengan total 78 sampel.

Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa *annual report* perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.go.id) dan website masing-masing perusahaan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan kepustakaan. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) dan likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR), sedangkan variabel dependen yaitu agresivitas pajak diukur menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR). Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan program SPSS versi 27.

Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Tabel 1 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	78	.05	19.97	6.1858	4.22681
Likuiditas	78	.87	308.79	12.2035	41.51964
Agresivitas Pajak	78	.01	57.48	6.3919	12.25469
Valid N (listwise)	78				

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 1, di atas menunjukkan bahwa N (1) Agresivitas Pajak (Y) memiliki nilai minimum sebesar 0.01, nilai maksimum sebesar 57.48, nilai rata-rata atau *mean* sebesar 6.3919, dan Standar Deviation sebesar 12.25469; (2) Profitabilitas (X_1) dari 78 sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar 0.05, nilai maksimum sebesar 19.97, nilai rata-rata atau *mean* sebesar 6.1858, dan Standar Deviation sebesar 4.22681; (3) Likuiditas (X_2) dari 78 sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar 0.87, nilai maksimum sebesar 308.79, nilai rata-rata atau *mean* 12.2035, dan Standar Deviation sebesar 41.51964.

Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.41303924
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.069
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel 2, setelah data di transformasikan, terlihat bahwa data memperoleh nilai Asymp. Sig. 0.200, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3 Hasil Analisis regresi linear berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		Std.				
Model		B	Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.498	.285		1.747	.085
	LAG_LNX1_Profitabilitas	-.706	.214	-.373	-3.308	.001
	LAG_LNX2_Likuiditas	.350	.255	.154	1.371	.175

a. Dependent Variable: LAG_LNY_Agresivitas_Pajak

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat dikembangkan dengan menggunakan model persamaan regresi linear berganda yaitu $Y = 0,498 - 0,706X_1 + 0,350X_2$. Konstanta a dalam persamaan hasil regresi penelitian ini adalah 0,498. Hal ini menunjukkan bahwa ketika Profitabilitas (X_1) dan Likuiditas (X_2) memiliki nilai 0% dan 0 kali, maka agresivitas pajak akan sebesar 0,498. Koefisien regresi Profitabilitas (X_1) sebesar -0,706 dan bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki hubungan yang berlawanan arah dengan Agresivitas Pajak. Artinya, setiap peningkatan Profitabilitas sebesar 1% akan menurunkan Agresivitas Pajak sebesar 0,706. Koefisien regresi Likuiditas (X_2) sebesar 0,350 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa Likuiditas memiliki hubungan yang positif dengan Agresivitas Pajak. Artinya, setiap peningkatan Likuiditas sebesar 1 kali akan meningkatkan agresivitas pajak sebesar 0,350.

Uji t

Berdasarkan Tabel 3 di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. Profitabilitas sebesar 0,001 < 0,05 dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Nilai Sig. Likuiditas sebesar 0,175 > 0,05 dapat disimpulkan bahwa variabel Likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Agresivitas Pajak.

Uji F

Tabel 4 Hasil Uji Simultan (uji-F)

ANOVA ^a						
		Sum of				
Model		Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39.917	2	19.958	9.733	<.001 ^b
	Residual	151.748	74	2.051		
	Total	191.664	76			

a. Dependent Variable: LAG_LNY_Agresivitas_Pajak

b. Predictors: (Constant), LAG_LNX2_Likuiditas, LAG_LNX1_Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 4, terlihat bahwa nilai sig. sebesar 0,001 atau $0,001 < 0,05$. sehingga, dapat disimpulkan bahwa secara simultan semua variabel independen pada penelitian ini yaitu Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap Agresivitas Pajak.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.456 ^a	.208	.187	1.43201

a. Predictors: (Constant), LAG_LNX2_Likuiditas, LAG_LNX1_Profitabilitas

b. Dependent Variable: LAG_LNY_Agresivitas_Pajak

Berdasarkan Tabel 5, diatas diketahui nilai *R Square* sebesar 0,208, yang menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas dan Likuiditas mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 20,8%. Adapun sisanya sebesar 79,2% variabel dependen dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian yang tidak dianalisis dalam penelitian ini seperti *Leverage*, *Ukuran Perusahaan*, *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, dan *Pertumbuhan Penjualan*.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2024. Hal ini

berdasarkan hasil uji t dimana nilai Sig. $0,001 < 0,05$ yang berarti Profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Perusahaan dengan keuntungan yang besar maka beban pajak yang dibayar pun semakin besar, sehingga perusahaan melakukan perencanaan pajak untuk dapat mengurangi ETR nya. Sebaliknya, perusahaan dengan keuntungan yang kecil akan membayar pajak yang kecil atau bahkan tidak perlu membayar pajak jika mengalami kerugian.

Pengaruh Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak

Hasil penelitian menunjukkan likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2024. Hal ini dilihat dari hasil uji-t dimana nilai Sig. $0,175 > 0,05$ yang berarti likuiditas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset yang dimilikinya.

Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak

Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan hasil pengujian signifikan simultan (Uji F) diperoleh nilai sig sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Selain itu, berdasarkan hasil uji koefisien determinasi *R Square* sebesar sebesar 0,208, yang menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas dan Likuiditas mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 20,8%. Adapun sisanya sebesar 79,2% variabel dependen dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian yang tidak dianalisis dalam penelitian ini seperti Leverage, Ukuran Perusahaan, *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, dan Pertumbuhan Penjualan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nurmala & Arafat, 2025). Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak.

Simpulan

Penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023, bertujuan untuk melihat pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak. Profitabilitas berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Hal ini ditunjukkan melalui perolehan nilai uji signifikan parsial (uji T) yang dilakukan, dimana nilai

sig. Profitabilitas sebesar $0,001 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan variabel Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Hal ini ditunjukkan melalui perolehan nilai uji signifikan parsial (uji T) yang dilakukan, dimana nilai sig. Likuiditas sebesar $0,175 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan variabel Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.

Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap Agresivitas Pajak. Hal ini ditunjukkan melalui perolehan nilai uji signifikan simultan (uji F) yang dilakukan, dimana nilai sig. sebesar $0,001$ dan nilai tersebut kurang dari $0,05$ atau $0,001 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen pada penelitian ini yaitu Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.

Daftar Pustaka

- Arwa El Zahra & Zuraidah. (2025). Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Capital Intensity Sebagai Moderating. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 6(1), 16–35. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v6i1.2616>
- Christy, & Handayani, F. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar Dan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017—2020. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis)*, 8(2), 46–52. <https://doi.org/10.38204/jrak.v8i2.766>
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Integrated And COMprehensice Edition*. PT Grasindo.
- Hidayatullah, M., Harnida, M., & Mardah, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *AL-ULUM: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9(2), 54. <https://doi.org/10.31602/alsh.v9i2.12647>
- Ihsan, H., Azis, A. D., & Riani, D. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 80–87. <https://doi.org/10.31294/moneter.v10i1.15612>
- Kurnia Widyawati & Sartika Wulandari. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis)*, 9(2), 384–397. <https://doi.org/10.38204/jrak.v9i2.1343>
- Nurmala, I., & Arafat, F. (2025). *Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Perusahaan Energi Subsektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)*.
- Romadan, G., & Rizal, M. (2025). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage*

- Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate*. 9.
- Sri Sapto Darmawati, Derin Nashira, & Dyah Palupi. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(2), 124–134. <https://doi.org/10.56127/jekma.v2i2.716>
- Subroto, V. K., & Endaryati, E. (2023). *Kumpulan Teori Akuntansi*. Yayasan Prima Agus Teknik.
- Toni, N., Simorangkir, E. N., & Robin. (2022). *Agresif Manajemen Laba? Agresif Pajak?* CV. Adanu Abimata. www.idx.co.id
- Zulmaizar, M., & Hendrawan, A. (2025). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak: Studi Empiris pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2024*. 5(2).